



Analisis SWOT Peran Strategis Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad Pekanbaru dalam Meningkatkan Pelayanan

Hadira Latiar^{1*}, **Muhammad Nur Fakhri Siddik**², **Siti Nadiva Salsabila**³

Diterima: 29 Januari 2024

Direvisi: 13 Mei 2024

Disetujui: 20 Juni 2024

Abstract

The library has a strategic role in supporting learning and research at Al-Ittihad School. SWOT analysis is carried out to identify strengths, weaknesses, opportunities and challenges. In terms of deficiencies, libraries face the problem of dust on bookshelves, lack of preservation, limited warehouse space, shortage of librarians. However, libraries have advantages such as attractive interior designs, comfortable rooms, and facilities such as sofa chairs, study tables, computers, and well-maintained book collections. The presence of CCTV, lockers, good bookkeeping and textbooks are an added value. The SWOT analysis identified development opportunities, including interior design appeal, expansion of computer use, and potential for community events. The challenges required thoughtful solutions, including regular cleaning, preservation programs, optimization of warehouse space, additional librarian training, investment in refrigeration systems, and installation of security systems. The research method used was qualitative by conducting observations and SWOT analysis at the Al-Ittihad School Library. The library's strengths involve the use of the SLIMS application, availability of WiFi, and appropriately skilled staff. Limited budget for updating collections is one of the weaknesses, even though the level of student and teacher visits has increased. The development plan involves utilizing the latest technology, partnerships with publishers, and support for online learning. Threats come from digital platforms which can threaten the attractiveness of libraries, so libraries need to maintain their existence by creating a comfortable environment. This research aims to provide a comprehensive picture of library conditions and support better strategic planning. By understanding SWOT, libraries can identify priorities, overcome weaknesses, and optimize potential to provide better services to the community.

Keywords: SWOT Analysis; Library; School

Abstrak

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pembelajaran dan penelitian di Sekolah Al-Ittihad. Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Dari segi kekurangan, perpustakaan menghadapi masalah debu pada rak buku, kurangnya preservasi, keterbatasan ruang gudang, kekurangan pustakawan. Namun, perpustakaan memiliki kelebihan seperti desain interior menarik, ruangan yang nyaman, serta fasilitas seperti kursi sofa, meja belajar, komputer, dan koleksi buku yang terawat baik. Keberadaan CCTV, loker, penyusunan buku yang baik, dan buku paket menjadi nilai tambah. Analisis SWOT mengidentifikasi peluang pengembangan, termasuk daya tarik desain interior, ekspansi penggunaan komputer, dan potensi acara komunitas. Tantangan memerlukan solusi cermat, termasuk pembersihan rutin, program preservasi, optimalisasi ruang gudang, pelatihan pustakawan tambahan, investasi dalam sistem pendingin, dan instalasi sistem keamanan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan observasi dan analisis SWOT di Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad. Kekuatan perpustakaan melibatkan penggunaan aplikasi SLIMS, ketersediaan WiFi, dan staf yang memiliki keterampilan yang memadai. Keterbatasan anggaran untuk pembaruan koleksi menjadi salah satu kelemahan, meskipun tingkat kunjungan siswa dan guru meningkat. Rencana pengembangan melibatkan pemanfaatan teknologi terbaru, kemitraan dengan penerbit, dan dukungan terhadap pembelajaran online. Ancaman datang dari platform digital yang bisa mengancam daya tarik perpustakaan, sehingga perpustakaan perlu menjaga eksistensinya dengan menciptakan lingkungan yang nyaman. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi perpustakaan dan mendukung perencanaan strategis yang lebih baik. Dengan pemahaman SWOT, perpustakaan dapat mengidentifikasi prioritas, mengatasi kelemahan, dan mengoptimalkan potensi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Kata kunci: Analisis SWOT; Perpustakaan; Sekolah

Copyright Holder:

© [Hadira Latiar](#)¹, Muhammad Nur Fakhri Siddik², Siti Nadiva Salsabila³

First Publication Right:

Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Publisher's Note:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (*Institute for Research and Community Service*)- Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.

Licensed:

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang memiliki peranan strategis untuk memberikan edukasi serta mencerdaskan masyarakat secara menyeluruh. Keberadaan perpustakaan merupakan bentuk kemajuan peradaban kebudayaan ummat manusia. Hal ini dikenakan selain perpustakaan berfungsi sebagai gudangnya sumber informasi dan juga ilmu pengetahuan, perpustakaan juga sebagai tempat dalam mengembang teknologi, informasi dan komunikasi, kesenian, dan kebudayaan yang menjadi ciri khas suatu daerah peran perpustakaan sangat signifikan terutama pada lembaga pendidikan ([Junaeti & Arwani, 2016](#)).

Perpustakaan, sebagai lembaga pendidikan dan pengetahuan, memiliki peran strategis di dalam mendukung pembelajaran dan penelitian. Salah satu perpustakaan dalam lembaga pendidikan adalah perpustakaan sekolah yang menurut Surochman merupakan sebuah lembaga atau unit perpustakaan yang terletak di dalam lingkungan sekolah, yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah serta memiliki fungsi dan tugas untuk memberikan pelayanan kepada siswa, guru maupun sivitas akademika sekolah lainnya ([Charolina, 2020](#)). Dalam upaya memahami kondisi internal dan eksternal Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad, dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi.

Dari segi kekurangan, beberapa aspek kritis telah diidentifikasi. Debu pada rak buku menjadi permasalahan utama, menghambat ketersediaan buku yang bersih dan merugikan kesehatan pembaca. Kurangnya upaya preservasi mengancam integritas koleksi, sementara ruangan gudang koleksi yang terbatas mempersulit manajemen inventaris dan diversifikasi koleksi. Kekurangan jumlah pustakawan dan suhu AC yang tidak sesuai standar juga merugikan efisiensi operasional dan keberlanjutan koleksi. Ketiadaan sistem pemadam kebakaran dan meja diskusi yang kurang menjadi potensi risiko serius terhadap keselamatan dan kenyamanan pengunjung. Tidak adanya visi dan misi, pencatatan manual, dan tempat khusus untuk buku yang telah digunakan semakin menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan.

Namun, perpustakaan juga memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan. Desain interior yang menarik dan ruangan yang nyaman menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Ketersediaan kursi sofa, meja belajar, komputer, dan ruangan yang luas memberikan fleksibilitas kepada pengunjung. Koleksi buku yang lengkap, ketersediaan koran dan majalah, struktur organisasi yang jelas, serta sarana dan prasarana yang baik menjadi faktor penarik bagi pengunjung. Keberadaan CCTV, loker, penyusunan buku yang baik, dan ketersediaan buku paket memberikan tambahan nilai bagi layanan perpustakaan.

Peluang untuk pengembangan juga teridentifikasi dalam analisis SWOT. Desain interior yang menarik dapat menjadi magnet untuk menarik lebih banyak pengunjung, sementara keberadaan komputer dapat diperluas untuk pembelajaran digital dan akses ke sumber daya online yang lebih luas. Ruangan yang luas memberikan potensi untuk acara komunitas dan program pendidikan, dan kondisi baiknya koleksi buku dapat menjadi landasan untuk kampanye pemasaran yang

sukses. Pemberian akses kepada koran dan majalah dapat meningkatkan minat membaca, dan struktur organisasi yang baik dapat mendukung pengembangan program perpustakaan.

Sementara itu, tantangan yang dihadapi perpustakaan memerlukan solusi yang cermat. Pembersihan rutin untuk mengatasi debu, program preservasi untuk koleksi, optimalisasi ruang gudang koleksi, pelatihan atau rekrutmen pustakawan tambahan, investasi dalam sistem pendingin yang sesuai, dan instalasi sistem keamanan yang memadai menjadi langkah-langkah kunci untuk mengatasi kelemahan dan mengurangi risiko. Pengembangan ruang diskusi, penyusunan visi dan misi, implementasi sistem pencatatan yang efisien, dan rancangan sistem pengembalian yang lebih efektif juga menjadi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan keunggulan perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi perpustakaan dan memberikan dasar untuk perencanaan strategis yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait SWOT, perpustakaan dapat mengidentifikasi prioritas, mengatasi kelemahan, dan mengoptimalkan potensi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Rubiyanto dalam ([Haris et.al., 2022](#)) Penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik atau cara dalam melakukan penelitian yang kemudian hasilnya berupa data yang bersifat deskriptif yaitu disajikan dalam bentuk kalimat tertulis atau lisan dari seseorang yang disebut informan sebagai orang yang diamati. Pendekatan yang digunakan dengan menggunakan kualitatif deskriptif ([Suharaputri et.al., 2020](#)), dengan melakukan wawancara bersama Kepala Perpustakaan

Sekolah Al Ittihad. Selain itu, kami juga mewawancara beberapa siswa siswi sekolah Al-Ittihad demi memperoleh data yang kami butuhkan terkait penilaian terhadap kelebihan maupun kekurangan dari perpustakaan. Disamping itu kami melakukan observasi dan analisis menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) di Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad merupakan salah satu dari banyak perpustakaan sekolah yang merupakan bagian paling penting di Sekolah Al-Ittihad, hal ini sebagaimana fungsinya yaitu sebuah tempat yang menyedian sumber informasi bagi siswa Sekolah Al-Ittihad. Maka dari itu Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad harus memberikan layanan yang optimal bagi penggunanya.

Dalam mendukung serta meningkatkan sebuah layanan di perpustakaan, langkah yang perlu dilakukan salah satunya yaitu dengan melakukan perencanaan strategi manajemen perpustakaan ([Sujoko, 2017](#)) dengan tujuan mengetahui dan mengatasi serta mendapat solusi untuk permasalahan yang terjadi di perpustakaan dengan cara memperhatikan lingkungan internal dan eksternal perpustakaan melalui analisis SWOT ([Maharani, 2020](#)).

Pada pendahuluan, telah kami narasikan Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) serta Threat (Ancaman) dasar yang merupakan bagian dari analisis SWOT yang ditelaah sendiri oleh peneliti. Philip dalam ([Naninsih & Indriasari, 2019](#)) berpendapat bahwa analisis SWOT dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi secara keseluruhan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menjadi faktor internal dan eksternalnya.

Adapun Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan)

Strengths adalah suatu keadaan yang

menjadi sebuah kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi yang mencakup kompetisi khusus yang terjadi dalam organisasi, sehingga menghasilkan sebuah organisasi yang memiliki keunggulan komparatif ([Fatimah, 2016, hlm. 13](#)).

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Weaknesses merupakan sebuah kelemahan atau keterbatasan yang berasal dari dalam diri sebuah organisasi atau yang menjadi faktor internal dari sebuah organisasi, faktor ini biasanya bersumber dari masalah keterampilan serta masalah kemampuan yang menghalangi efektivitas kinerja organisasi menjadi kurang maksimal ([Marginingsih, 2019, hlm. 57](#)).

3. *Opportunities* (Peluang)

Opportunities merupakan sebuah peluang bagi organisasi untuk di masa yang akan datang dapat melakukan suatu kegiatan perkembangan yang dapat menguntungkan organisasi tersebut ([Salim & Siswanto, 2019, hlm. 2](#)).

4. *Threats* (Ancaman)

Threats merupakan sebuah kondisi yang terkait dengan ancaman yang terdiri beberapa unsur yang melibatkan keadaan di luar organisasi sehingga hal ini dapat menjadi sebuah hambatan serta memicu timbulnya masalah yang lebih serius bagi organisasi apabila tidak cepat di tangani. Ancaman merupakan bagian dari faktor eksternal atau berasal dari luar organisasi ([Wijayati, 2019, hlm. 10](#)).

Pada bagian hasil dan pembahasan ini, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif lagi tentang kondisi Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad yang informasinya di peroleh melalui kegiatan wawancara bersama Kepala Perpustakaan Sekolah Al Ittihad dan juga observasi langsung di lapangan dengan memperhatikan keempat faktor dari analisis SWOT, peneliti akan menjadikan beberapa pertanyaan berikut sebagai panduan dalam melakukan penelitian,

yaitu:

Siapa kita?
Di mana letak kurangnya kita?
Bagaimana rencana kita?
Apa yang harus kita hindari?
Kemudian hasil dari analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Strength (Kekuatan)

Dalam menelaah kekuatan dari Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad, maka digunakan pertanyaan **Siapa kita?**

Melalui pertanyaan ini dapat menjawab tentang apa saja yang menjadi keunggulan atau kekuatan dari Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Sekolah Al Ittihad , kekuatan dari Perpustakaan Sekolah Al Ittihad yaitu dengan telah diimplementasikannya penggunaan sistem otomasi perpustakaan melalui aplikasi SLiMS, selain itu juga terdapat ketersediaan wifi untuk akses informasi yang cepat, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Melalui penerapan sistem otomasi perpustakaan berupa aplikasi SLiMS, maka koleksi buku dan sumber informasi lainnya yang ada di Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad sudah tersedia dalam bentuk elektronik atau digital yang sangat mendukung pembelajaran dengan menyediakan buku digital lebih banyak, memudahkan siswa, dan memberikan akses yang efektif. Koleksi buku yang beragam meningkatkan analisis siswa, sementara pembelajaran digital membantu efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Disamping itu juga, staf perpustakaan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, meskipun ada keinginan untuk terus belajar lebih lanjut.

Weakness (Kelemahan)

Pada Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad sangat di perlukan untuk mengidentifikasi kelemahan menjadi langkah kritis untuk melakukan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam analisis ini menggunakan pertanyaan **Di mana letak kurangnya kita?**

Pertanyaan ini dapat menjawab tentang apa saja yang menjadi kelemahan atau kekurangan dari Perpustakaan Sekolah Al Ittihad. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan Sekolah Al Ittihad, Perpustakaan Sekolah Al Ittihad menghadapi keterbatasan anggaran untuk pembaruan koleksi atau fasilitas yang sekiranya telah rusak, dengan dana dari Dana Bos yang biasanya diambil 5% setiap triwulan untuk perpustakaan.

Namun di samping itu, tingkat kunjungan siswa dan guru ke perpustakaan mengalami peningkatan, meskipun beberapa guru belum aktif karena kesibukan mengajar. Selanjutnya terkait pengelolaan sumber daya perpustakaan, secara umum tidak ada kendala dalam pengelolaan atau pemeliharaan sumber daya perpustakaan berdasarkan informasi yang tersedia.

Opportunities (Peluang)

Peluang dari hasil analisis ini lebih berfokus pada potensi yang dapat dimanfaatkan dan dioptimalkan untuk meningkatkan sistem layanan Perpustakaan Sekolah Al Ittihad. Analisis ini menggunakan pertanyaan **Bagaimana rencana kita?**

Pertanyaan ini menjawab tentang apa saja yang bisa menjadi peluang bagi Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad. Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Perpustakaan Sekolah Al Ittihad, Perpustakaan Sekolah Al Ittihad dapat memanfaatkan teknologi terbaru dengan menyediakan komputer dan akses internet untuk siswa dan guru. Penggunaan sistem manajemen perpustakaan digital juga dapat meningkatkan akses ke koleksi buku dan majalah. Terlebih lagi perpustakaan mempunyai potensi kemitraan dengan penerbit

Erlangga yang dapat menjadi peluang besar untuk meningkatkan koleksi perpustakaan.

Selain itu, dukungan terhadap inisiatif pembelajaran online atau jarak jauh dapat dilakukan melalui aplikasi perpustakaan digital, contohnya aplikasi "Mumtaz" yang menyediakan e-book untuk memudahkan akses materi pembelajaran. Tugas terkait pembelajaran juga dikirim melalui aplikasi tersebut.

Threat (Ancaman)

Dalam analisis ini berfokus pada bagian Ancaman yang terkait dengan Perpustakaan Sekolah Al Ittihad dengan mengajukan pertanyaan **Apa yang harus kita hindari?**

Pertanyaan ini menjawab tentang apa saja yang menjadi ancaman bagi Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad. Berdasarkan hasil wawancara, Platform digital dianggap mengancam daya tarik perpustakaan karena kenyamanan dan aksesnya yang mudah. Meskipun gratis, penggunaan yang berlebihan dapat memicu perilaku individualistik pada anak. Perpustakaan perlu menjaga eksistensinya dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyediakan beragam buku sesuai kebutuhan, khususnya di era digital.

Selanjutnya terkait penurunan minat siswa terhadap literasi, perpustakaan dapat mengatasi penurunan minat siswa terhadap literasi dengan memberikan motivasi melalui pemilihan duta literasi dan siswa ter-aktif setiap bulan. Ini menciptakan apresiasi dan kompetisi yang positif, mendorong siswa untuk lebih rajin lagi mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.

Jika digambarkan dalam bentuk tabel dan matriks SWOT, maka bisa digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weakness)
Penggunaan aplikasi SLiMS	Keterbatasan anggaran untuk pembaruan koleksi

Ketersediaan WiFi untuk akses cepat	Tingkat kunjungan siswa dan guru yang belum optimal
Sarana dan prasarana yang memadai	Tidak aktifnya beberapa guru karena kesibukan mengajar
Koleksi buku dan sumber daya digital	Keterbatasan staf pustakawan
Desain interior yang menarik	

Tabel 2. Faktor Eksternal (Peluang dan Tantangan)

Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threats)
Pemanfaatan teknologi terbaru	Ancaman dari platform digital yang lebih menarik
Kemitraan dengan penerbitan Erlangga	Penurunan minat siswa terhadap literasi
Dukungan terhadap pembelajaran online	Penggunaan berlebihan platform digital oleh siswa
Potensi kemitraan dengan penerbit	Keberagaman media digital dapat menggeser minat membaca

Tabel 3. Matriks SWOT Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weakness)
	<ul style="list-style-type: none">• Penggunaan aplikasi SLiMS• Ketersediaan WiFi, Sarana dan prasarana yang memadai• Koleksi buku dan sumber daya digital,• Desain interior yang menarik	<ul style="list-style-type: none">• Keterbatasan anggaran• Tingkat kunjungan siswa dan guru yang belum optimal• Tidak aktifnya beberapa guru• Keterbatasan staf pustakawan
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan teknologi terbaru,• Kemitraan dengan penerbit Erlangga	<ul style="list-style-type: none">• Ancaman dari platform digital• Penurunan minat siswa terhadap perpustakaan

Matriks SWOT membantu merangkum temuan dari analisis SWOT, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara faktor internal dan eksternal, serta membantu merumuskan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis SWOT terhadap Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan ini memiliki

potensi besar untuk meningkatkan layanannya serta mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi. Terdapat kekuatan yang signifikan, seperti penggunaan teknologi aplikasi SLiMS, ketersediaan WiFi, dan sarana yang memadai. Namun, terdapat kelemahan seperti masalah debu, kekurangan anggaran, dan keterbatasan staf. Selain itu, teridentifikasi peluang untuk pengembangan, seperti pemanfaatan teknologi terbaru dan potensi kemitraan dengan penerbit Erlangga. Di sisi lain, terdapat ancaman dari tren penggunaan platform digital yang dapat menggeser minat membaca tradisional.

Dalam hal ini, ada beberapa saran yang dapat kami berikan, yaitu:

1. Penanganan Masalah Debu: Perlu dilakukan langkah-langkah pembersihan rutin untuk mengatasi permasalahan debu pada rak buku agar ketersediaan buku yang bersih dan kesehatan pengunjung dapat terjaga.
2. Optimalisasi Anggaran: Perlu dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan anggaran, mungkin dengan mencari sumber dana tambahan atau merancang strategi untuk efisiensi penggunaan anggaran yang ada.
3. Peningkatan Jumlah Pustakawan: Rekrutmen atau pelatihan tambahan bagi staf perpustakaan dapat membantu mengatasi kekurangan jumlah pustakawan, sehingga efisiensi operasional dan keberlanjutan koleksi dapat ditingkatkan.
4. Pengembangan Teknologi: Memanfaatkan potensi kemitraan dengan penerbit Erlangga serta memperluas penggunaan teknologi, seperti penggunaan aplikasi perpustakaan digital, dapat meningkatkan akses ke sumber daya dan layanan perpustakaan.
5. Pemeliharaan dan Preservasi Koleksi: Program preservasi dan optimalisasi ruang gudang perlu diperkuat untuk menjaga integritas koleksi, sehingga keberlanjutan perpustakaan dapat terjamin.
6. Pengembangan Program Literasi: Untuk mengatasi penurunan minat siswa terhadap literasi, perlu dikembangkan program program yang menarik, seperti pemilihan duta literasi dan kompetisi yang dapat meningkatkan motivasi siswa.
7. Dengan implementasi langkah langkah tersebut, diharapkan Perpustakaan Sekolah Al-Ittihad dapat lebih efektif

mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat serta meningkatkan minat baca siswa.

PENULIS

- 1 **Hadira Latiar** : Universitas Lancang Kuning
Kuning_hadira@unilak.ac.id
<https://scholar.google.com/citations?user=aR7NMjsAAAAJ&hl=en>
- 2 **Muhammad Nur Fakhri Siddik**: Universitas Lancang Kuning
- 3 **Siti Nadiva Salsabila** : Universitas Lancang Kuning

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Charolina, Y. (2020). IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN ANALISIS SWOT DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30813/jbase.v3i1.2063>
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana. https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_dan_tata_kerja_perpustakaan_se.html?id=ZRg7AAAACAAJ&redir_esc=y
- Dewi, Nyoman Ayu Nila. *ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STARTEGI PERPUSTAKAAN.*, prosiding 2015., Bali: STMIK STIKOM BALI.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books/about/Teknik_Analisis_SWOT.html?id=CRL2DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Haris, A., Samino, S., Purnomo, E., & Siyamto, Y. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al

- Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 62–71.
<https://doi.org/10.23917/jkk.v1i2.14>
- Junaeti, J., & Arwani, A. (2016). PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan). *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1245>
- Maharani, G. K. (2020). Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), Article 3.
<https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6787>
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31294/jc.v19i1.4893>
- Naninsih, N., & Indriasari, D. P. (2019). ANALISIS SWOT PERPUSATKAAN STIE AMKOP. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.37476/massaro.v1i2.758>
- Rangkuti, Freddy. (2011). *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
https://books.google.co.id/books/about/SWOT_BALANCED_SCORECARD.htm?id=MaxeDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Riyanto, Slamet., et.al. (2021). *Analisis SWOT sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. CV. Pilar Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=ST8pEAAAQBAJ>
- Suharaputri, R., Anjani, A. R. D., & Ridwan, T. (2020). Analisis Swot Terhadap Perpustakaan MAN 1 Kota Cirebon dan Literasi pada Siswa. *Action Research Literate*, 4(2), 57–62.
<https://doi.org/10.46799/arl.v4i2.72>
- Sujoko, E. (2017). STRATEGI PENINGKATAN MUTU SEKOLAH BERDASARKAN ANALISIS SWOT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24246/j.k.2017.v4.i1.p83-96>
- Wijayati, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis: Jangan Buat Strategi Bisnis Sebelum Baca Buku Ini*. Anak Hebat Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=bN1SEAAAQBAJ>